

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.¹¹⁵

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka konkrit dan terukur yang diolah menggunakan metode statistik yang terukur.¹¹⁶

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan dari bulan Juli 2025 sampai bulan Februari 2026. Rentang waktu ini dipilih agar setiap tahapan penelitian mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan sampai akhir dapat dilaksanakan dengan cukup baik tanpa terburu-buru.

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini karena dapat memudahkan peneliti dalam melakukan koordinasi dan pengambilan sampel.

¹¹⁵ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), p. 123.

¹¹⁶ Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*, ed. oleh Evi Damayanti (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2024), hal. 18.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi Z di Kota Bengkulu yang berusia 20-28 tahun pada tahun 2025 serta memiliki aktivitas dalam pengelolaan keuangan pribadi dan memiliki pengetahuan terhadap layanan keuangan digital, terutama fintech syariah.

Tabel 3. 1
Jumlah Penduduk di Kota Bengkulu

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk
20-24	21.744
25-29	24.657
Total	46.401

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu, 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 46.401 orang.¹¹⁷

¹¹⁷ Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, 'Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur, Dan Kabupaten/Kota Dan Golongan Umur (Agustus 2021) Perkotaan+Perdesaan, Laki-Laki+Perempuan', *Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu*, 2022 <<https://bengkulu.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTI4NiMx/penduduk-bengkulu-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-termasuk-angkatan-kerja-menurut-golongan-umur-dan-kabupaten-kota-dan-golongan-umur--agustus-2021---perkotaan-perdesaan--laki-laki-perempuan.html>> [accessed 13 November 2025].

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Bengkulu yang berusia 20-28 tahun pada tahun 2025 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Generasi Z yang berusia 20-28 tahun pada tahun 2025.
- b. Mempunyai penghasilan sendiri atau uang saku yang dikelola secara mandiri.
- c. Pernah menggunakan atau memiliki pengetahuan tentang layanan fintech syariah.

Karena jumlah populasi sudah diketahui, yaitu berjumlah 46.401 orang jadi, untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan sampel dengan jumlah populasi yang sudah diketahui secara pasti.¹¹⁸

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

s : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : *Margin of error* atau tingkat kesalahan maksimum (5%= 0,05)

Sehingga,

¹¹⁸ Abigail Soesana and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Abdul Karim (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), p. 45.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{46.401}{1 + 46.401 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{46.401}{1 + 116,0025}$$

$$n = \frac{46.401}{117,0025}$$

$$n = 396,58 = 397$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 397 orang generasi Z Kota Bengkulu untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik di mana dalam menentukan sampelnya ditentukan sendiri oleh peneliti sesuai dengan ketetapan tertentu, berdasarkan pada ciri atau sifat-sifat populasi yang diketahui sebelumnya.¹¹⁹

Adapun kriteria yang digunakan menentukan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Generasi Z yang berusia 20-28 tahun pada tahun 2025.
- b. Mempunyai penghasilan sendiri atau uang saku yang dikelola secara mandiri.

¹¹⁹ Dahlia Amelia and others, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ariawan (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), p. 104.

- c. Pernah menggunakan atau memiliki pengetahuan tentang layanan fintech syariah.
- d. Berdomisili di Kota Bengkulu.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya melalui angket, observasi, wawancara dan lain-lain.¹²⁰

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis pengukuran likert.

Tabel 3. 2
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, dengan tiga variabel independen (variabel bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi dan satu variabel dependen

¹²⁰ Hardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), p. 247.

(variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi. Variabel independent terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Fintech Syariah (X3). Sedangkan variabel dependent terdiri dari Perilaku Keuangan (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran dari variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian sehingga menjadi bersifat operasional supaya bisa diukur dengan alat ukur penelitian.¹²¹

Tabel 3. 3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan serta pemahaman generasi z terhadap konsep keuangan yang digunakan dalam membuat	a. Keuangan pribadi dasar. b. Manajemen kredit. c. Menabung dan berinvestasi. d. Manajemen risiko.	Sumarno, Gimin, Eddy Noviana, Dafik, Zainur Rasyid Ridlo dan Indah Lutfiyatul Mursyidah (2024). ¹²²

¹²¹ Karimuddin Abdullah and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Nanda Saputra, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), p. 56.

¹²² Sumarno et al., "The Analysis Of The RBL-STEM Application In Improving Student Financial Literacy In Controlling Consumptive Behavior," *Heliyon*, 10 (2024), 1–17.

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
	pilihan keuangan yang efektif.		
Inklusi Keuangan (X2)	Akses memadai terhadap layanan dan produk keuangan formal yang dapat digunakan oleh gen z.	a. Akses. b. Penggunaan. c. kualitas. d. Kesejahteraan.	Ratema Mahalika, Velenkosini Matsebula, dan Derek Yu (2021). ¹²³
Fintech Syariah (X3)	Teknologi keuangan yang melayani kebutuhan gen z yang berdasarkan	a. Kepatuhan syariah b. Manfaat finansial yang dirasakan. c. Tanggung	Ayman Abdalmajeed Alsmadi (2025). ¹²⁴

¹²³ Ratema Mahalika, Velenkosini Matsebula, dan Derek Yu, "Investigating The Relationship Between Financial Inclusion And Poverty In South Africa," *Development Southern Africa*, 40.1 (2021), 109–32.

¹²⁴ Ayman Abdalmajeed Alsmadi, "Beyond Compliance: Exploring The Synergy Of Islamic Fintech And CSR In Fostering Inclusive Financial Adoption," *Future Business Journal*, 11.7 (2025), 1–14.

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
	pada prinsip-prinsip islam.	jawab sosial islam. d. Kemudahan penggunaan teknologi.	
Perilaku Keuangan (Y)	Pola tindakan gen z dalam merencanakan, mengatur, dan mengelola pendapatan serta pengeluaran secara efektif.	a. Kepemilikan asuransi b. Penyusunan anggaran c. Pencatatan keuangan d. Investasi e. Pelacakan pengeluaran f. Akses uang muka (<i>Cash Advance</i>) g. Program tabungan rutin h. Perbandingan harga i. Pengawasan	Rapina Rapina, Meythi Meythi, Dien N. Rahmatika & Mardiana Mardiana (2023). ¹²⁵

¹²⁵ Rapina Rapina et al., "The Impact Of Financial Literacy And Financial Behavior In Entrepreneurial Motivation–Evidence From Indonesia," *Cogent Education*, 10.2 (2023), 1–20.

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
		keuangan pribadi j. Peningkatan pengetahuan keuangan.	

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program komputerisasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tahap pengujian yang memastikan apakah alat ukur (instrument) dapat digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam menguji validitas pada setiap butir soal, skor-skor yang ada pada butir soal dikorelasikan dengan skor totalnya. Skor X dinyatakan pada setiap skor butir soal dan skor Y dinyatakan pada skor total, Dengan didapatkan

indeks validasi setiap butir soal, maka dapat diketahui butir-butir soal mana yang memenuhi syarat. Perhitungan koefisien korelasi dapat menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*.¹²⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kenadalan, ketelitian, konsistensi, serta keakratan dari suatu indikator yang ada dalam kuesioner.

Adapun metode yang dapat digunakan untuk mengukur konsistensi dari sekumpulan variabel dalam kuesioner dapat dilihat dari nilai *Cronbach*

¹²⁶ Amruddin and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022), pp. 99–102.

Alpha. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ dan sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$, maka dinyatakan tidak reliabel.¹²⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Data tersebut terdiri dari skor responden pada variabel independen, yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, dan fintech syariah dan variabel dependen, yaitu perilaku keuangan. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah nilai residu dalam suatu model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residu yang terdistribusi normal.¹²⁸

- 1) Dinyatakan bersifat normal, jika nilai signifikan $> 0,05$

¹²⁷ Ely Mulyati and others, *Pengantar Spss: Teori, Implementasi Dan Interpretasi* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), pp. 82–83.

¹²⁸ Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), hal. 65.

2) Dinyatakan tidak bersifat normal, jika nilai signifikan $< 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tidak terganggu oleh korelasi tinggi di antara variabel independent. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.¹²⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah residu satu dengan pengamatan lainnya memiliki perbedaan yang tidak sama. Untuk menguji apakah terjadi pelanggaran terhadap heterokedastistas dapat dilakukan dengan Uji Park. Dengan uji Park, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.¹³⁰

3. Uji Regresi Linear Berganda

¹²⁹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*, ed. oleh Abdau Qurani Habib (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hal. 140.

¹³⁰ Sihabudin and others, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada Redaksi, 2021), pp. 126–34.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data-datanya dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y : Perilaku keuangan

a : Constanta

b₁ – b₅ : koefisien Regresi

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Inklusi Keuangan

X₃ : Fintech Syariah

e : Error.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 5%.¹³¹ Jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka variabel Independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent, sedangkan jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka variabel Independen secara parsial tidak

¹³¹ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024), p. 102.

berpengaruh terhadap variabel dependent. Selain itu uji t juga bisa dilihat dari nilai t, berikut ini:¹³²

- 1) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikan uji f $< 0,05$ maka variabel independent bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan f $> 0,05$ maka variabel independent bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹³³

Selain dengan melihat nilai sig, uji F juga bisa ditentukan dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} sesuai ketentuan. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel independent bersama-sama memiliki pengaruh

¹³² Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), hal. 64.

¹³³ Syarifuddin and Saudi, pp. 77–78.

signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹³⁴

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Jadi koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase pengaruh semua variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X_1), Inklusi keuangan (X_2), dan Fintech Syariah (X_3) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen, yaitu Perilaku Keuangan (Y). Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0 dan 1.

Apabila nilai R^2 kecil, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen yang berarti masih banyak faktor lain di luar model ini yang mempengaruhi perilaku keuangan generasi z. Sebaliknya, jika nilai R^2 yang besar dan mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel

¹³⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021), hal. 78.

independen hampir sepenuhnya berpengaruh terhadap variabel dependen.¹³⁵



¹³⁵ Resista Vikaliana and others, *Ragam Penelitian Dengan SPSS* (Surakarta: Tahta Media Group, 2022), p. 41.